

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kabupaten Musi Rawas

1. Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Musi Rawas adalah daerah kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang penetapan Undang-undang Darurat Nomor 4 tahun 1956 (Lembaran-Negara tahun 1956 No. 55), Undang-undang Darurat Nomor 5 tahun 1956 (Lembaran-Negara tahun 1956 No. 56) dan Undang-undang Darurat Nomor 6 tahun 1956 (Lembaran-Negara tahun 1956 No. 57) tentang pembentukan Daerah tingkat II termasuk Kotapraja, dalam lingkungan Daerah tingkat I Sumatera Selatan, sebagai Undang-undang.¹

Kabupaten Musi Rawas memiliki luas wilayah sebesar 635.717,15 Ha atau 6.357,17 Km² yang terbagi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2024 Tentang Kabupaten Musi Rawas Di Provinsi Sumatera Selatan

menjadi 14 wilayah kecamatan dengan kecamatan Muara Lakitan menjadi kecamatan dengan wilayah terluas (30,89 persen dari total luas wilayah Kabupaten Musi Rawas). Topografi wilayah kabupaten ini beragam, mulai dari dataran tinggi, yang terletak di bagian utara, hingga dataran rendah yang tersebar di sekitar daerah pertemuan aliran Sungai Rawas dan Sungai Musi.²

Tabel 3.1

Batas Wilayah Kabupaten Musi Rawas

Arah	Berbatasan Dengan
Utara	sebelah utara adalah Kabupaten Musi Rawas Utara
Timur	sebelah timur adalah Kabupaten Musi Banyuasin dan Kab. Muara Enim
Selatan	sebelah selatan adalah Kabupaten Empat Lawang
Barat	sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu dan Kota Lubuklinggau

Sumber: Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas 2025

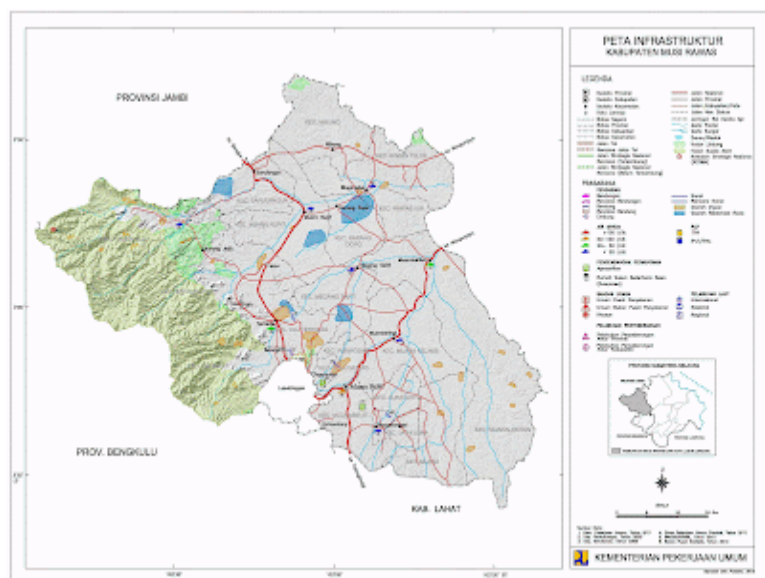
Kabupaten Musi Rawas terletak di ujung barat Provinsi Sumatera Selatan. Secara astronomis kabupaten

²Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, <https://musirawaskab.bps.go.id/id/publication/2025/09/26/20e48a54e0c83fa40c95a7f2/statistik-daerah-kabupaten-musi-rawas-2025.html>, n.d.

ini terletak pada posisi $102^{\circ} 07'00''$ – $103^{\circ}40'00''$ BT dan $2^{\circ}20'00''$ – $3^{\circ} 38'00''$ LS.

Gambar 3.1

Peta Wilayah Kabupaten Musi Rawas



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas

Dalam Angka 2025.

1. Demografi

Penduduk Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2024 berjumlah 427,72 ribu jiwa dengan pertumbuhan penduduk sebesar 0,30 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi wilayah Kabupaten Musi Rawas yang makin

berkembang dari tahun ke tahun secara tidak langsung menarik perpindahan penduduk ke wilayahnya, serta pengaruh pertumbuhan penduduk alami membuat kepadatan penduduk kabupaten ini terus meningkat. Pada tahun 2024, kepadatan penduduk Kabupaten Musi Rawas mencapai 67,28 jiwa/km².³

Persebaran penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Musi Rawas yang belum merata terlihat dari ketimpangan kepadatan penduduk antar kecamatan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Megang Sakti (59,14 ribu jiwa), Tugumulyo (49,77 ribu jiwa), dan Muara Kelingi (46,60 ribu jiwa). Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut (TPK), yaitu 13,11 ribu jiwa.

Pertambahan jumlah penduduk yang cukup besar mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Musi Rawas. Kepadatan penduduk Kabupaten Musi Rawas

³ “Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas.”

tahun 2024 adalah 67 jiwa per km². Jika dilihat berdasarkan kecamatan, kepadatan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Tugumulyo dengan tingkat kepadatan 735 jiwa per km². Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah adalah Kecamatan Muara Lakitan dengan 23 jiwa per km².

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Rawas

No	Kecamatan	Penduduk (ribu jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2022- 2023
1.	STL Ulu	33,90	1,40
2.	Selangit	19,88	1,74
3.	Sumber Harta	19,49	1,49
4.	Tugumulyo	49,39	1,33
5.	Purwodadi	16,54	1,23
6.	Muara Beliti	28,61	2,38
7	TP. Kepungut	12,99	1,39
8	Jayaloka	16,75	0,00
9.	Suka Karya	15,75	2,16
10	Muara Kelingi	45,75	1,63

11	BTS Ulu	31,67	2,50
12	Tuah Negeri	28,23	1,38
13	Muara Lakitan	43,97	3,52
14	Megang Sakti	58,60	1,73
Musi Rawas		421,51	1,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas

Dalam Angka 2024.

2. Pemerintahan

Pembentukan Kabupaten Musi Rawas didasarkan pada Undang-Undang Darurat No. 4 Tahun 1956 dan diperkuat dengan UU No. 28 Tahun 1959. Kabupaten ini telah mengalami pemekaran, terutama dengan terbentuknya Kabupaten Musi Rawas Utara melalui UU No. 16 Tahun 2013, sehingga kini terdiri atas 14 kecamatan dengan ibu kota di Kecamatan Muara Beliti.

Tabel 3.3

Daftar Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas

Kecamatan	Luas wilayah (Km ²)	Persentase (Persen)
Suku Tengah Lakitan Ulu	596,92	9,39

Selangit	717,34	11,28
Sumber Harta	103,78	1,63
Tugumulyo	67,71	1,07
Purwodadi	63,26	1,00
Muara Beliti	175,63	2,76
Tiang Pumpung Kepungut	326,42	5,13
Jayaloka	160,46	2,52
Suka Karya	121,53	1,91
Muara Kelingi	645,82	10,16
Bulang Tengah Suku Ulu	751,54	11,82
Tuah Negeri	263,45	4,14
Muara Lakitan	1.963,54	30,89
Megang Sakti	399,78	6,2
Kabupaten Musi Rawas	6.357,17	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas

Dalam Angka 2025

B. Dinas Perikanan Kabupaten Musi Rawas

1. Profil Dinas Perikanan Kabupaten Musi Rawas

Dinas Perikanan Kabupaten Musi Rawas merupakan perangkat daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Musi Rawas melalui Sekretaris

Daerah. Pembentukan dan kedudukannya sebagai perangkat daerah didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan daerah serta peraturan daerah mengenai pembentukan perangkat daerah di Kabupaten Musi Rawas.

Kabupaten Musi Rawas sendiri merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan potensi sumber daya perikanan yang cukup besar, baik perikanan tangkap di perairan sungai maupun perikanan budidaya. Kondisi ini menjadikan sektor perikanan sebagai salah satu sektor strategis dalam pembangunan daerah.

Secara umum, Dinas Perikanan Kabupaten Musi Rawas memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah, meliputi perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan pembinaan, pengawasan, serta pengendalian terhadap kegiatan perikanan.

Gambar 3.2

Dinas Perikanan Kabupaten Musi Rawas



Sumber: Kabupaten Musi Rawas

2. Gambaran Umum Struktur Dinas Perikanan Kabupaten Musi Rawas

a. Dasar Hukum Pembentukan

Dinas Perikanan Kabupaten Musi Rawas

dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati (Perbub) Musi

Rawas Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi,

Tugas Dan Fungsi Dinas Perikanan kabupaten Musi Rawas

b. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Musi rawas

C. Kecamatan STL Ulu Terawas

Kecamatan STL Ulu (Suku Tengah Lakitan Ulu) merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah barat Kabupaten Musi Rawas. Luas total wilayah kecamatan ini adalah 59.692,40 Ha dan terbagi lagi menjadi 13 wilayah desa/kelurahan. Dari Luasan tersebut terdiri dari lahan

kering/darat $\pm 44,30$ %, dan lahan basah dan rawa $\pm 14,53$ %. Lahan itu dimanfaatkan sebagai lahan Perkebunan, persawahan dan kolam. Pekarangan dan rumah/bangunan $\pm 10,92$. Hutan negara/TNKS $\pm 29,78$ %.

Keadaan topografi wilayah STL Ulu Terawas terdiri tanah dataran $\pm 33,18$ %, tanah bergelombang $\pm 52,65$ %, dan tanah perbukitan $\pm 14,17$ % dengan ketinggian $\pm 43-780$ m dpl, dengan Suhu Rata-rata $26^{\circ}\text{C} - 32^{\circ}\text{C}$, pH tanah $4,5 - 6,5$. Jenis tanah di wilayah STL Ulu Terawas pada umumnya adalah: jenis tanah latosol ± 20 %, dan yang lain podsolid merah kuning (PMK) ± 75 %, dan Gramasol ± 5 %. Jenis Tanah latsol.

Berikut adalah batas wilayah Kecamatan STL Ulu: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karang Jaya (Kab. Muratara), Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Lubuk Linggau dan Kec. Selangit, Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu, Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sumber Harta dan Purwodadi.⁴

⁴ Badan Statistik Kabupaten Musi Rawas 2018

Wilayah pemerintahan Kecamatan STL Ulu terdiri dari 12 wilayah desa dan 1 wilayah kelurahan. Desa/kelurahan masing-masing dipimpin oleh kepala desa/lurah dan kesemuanya berstatus definitif. Kantor-kantor pemerintah berpusat di Kelurahan Terawas yang menjadi ibukota kecamatan STL Ulu ini.

Tabel 3.4

Desa di Kecamatan STL Ulu Terawas

No	Desa/Kelurahan	Luas Lahan (Ha)
1	Pasenan	19.717,48
2	Sukaraya	2.745,17
3	Terawas	5.860,07
4	Babat	4.213,79
5	Suka Mana	1.604,25
6	Padu Raksa	2.659,07
7	Sumber Karya	791,69
8	Sri Mulyo	1.827,33
9	Sukakarya	1.924,84
10	Sukarejo	1.604,25
11	Sukamerindu	3.665,41
12	Kosgoro	1.311,99

13	Sukaraya Baru	11.767,06
Jumlah		59.692,40

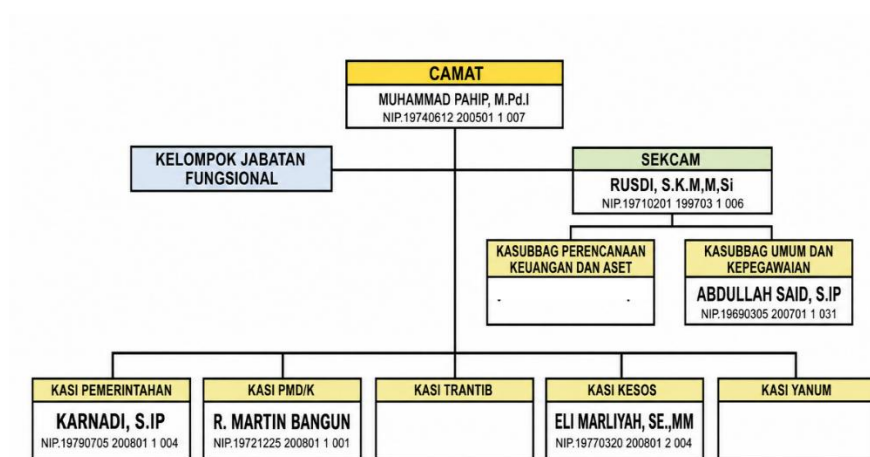
Sumber: Badan Statistik Kabupaten Musi Rawas 2018

Tabel 3.5

Sungai di Kecamatan STL Ulu Terawas

No	Desa/Kelurahan	Sungai
1	Pasenan	BAL
2	Sukaraya	Sungai Lakitan, Pelike, Ball, Abang, Keruh, Bunut
3	Terawas	Malus, Ball, Lakitan
4	Babat	Lakitan, Malus, Brantas
5	Suka Mana	Lakitan, Beruge, Dulu, Sukamana
6	Padu Raksa	Malus
7	Sumber Karya	Apur, Kulit, Brantas, Malus, Deras
8	Sri Mulyo	Deras
9	Sukakarya	Layang
10	Sukarejo	Megang
11	Sukamerindu	Lakitan, Jene, Dulu, Peneban, Bungin
12	Kosgoro	Ukam, Bunut, Ran, Dulu
13	Sukaraya Baru	BAL, More, Pelike, Gemuruh, Dulu

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Musi Rawas 2018

Gambar. 3.5**Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan STL Ulu****Terawas**

Sumber: *Kantor Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas*

